

**STRATEGI KOMUNIKASI LP2M UIN RADEN FATAH
PALEMBANG DALAM MENYOSIALISASIKAN KKN
PANDEMI *COVID-19***



Oleh:

Nama : Ghorbiah Yulius Wati

NIM : 1710501013

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
1443 H/2021**

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi penelitian sebagai berikut, yaitu:

1. Pendekatan / Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentunya seorang peneliti harus menetapkan pendekatan atau metode apa yang akan digunakan akan digunakan dalam penelitian tersebut. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Pengertian deskriptif adalah menggambarkan suatu fenomena atau masalah, jadi penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.¹ Penelitian deskriptif kualitatif biasanya menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, dimaksudkan untuk mengemukakan gambaran atau pemahaman mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas komunikasi terjadi.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi

¹Cholid Narbuko, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet ke-14, 2015) hlm.

objek yang alamiah, dimana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

2. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya. Dimana data kualitatif terbagi menjadi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas dari sumber pertamanya. Data primer atau subjek penelitian dalam penelitian ini merupakan data yang bersumber dari hasil wawancara dengan Ketua LP2M dan Kapus Pengabdian kepada Masyarakat LP2M UIN Raden Fatah Palembang yang mengetahui dengan benar strategi komunikasi yang digunakan LP2M UIN Raden Fatah Palembang dalam menyosialisasikan pelaksanaan program KKN-73 Pandemi *Covid-19* 2020.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan sebagai data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Adapun data

²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005) hlm. 1

sekunder ini adalah data dalam bentuk dokumen berupa arsip, proposal, artikel, catatan, laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan dari LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

a. Observasi

Untuk memahami kondisi lingkungan tempat yang akan diteliti, terlebih dahulu peneliti harus turun kelapangan guna mencari apa saja yang ada pada lokasi penelitian, dan karena itu observasi dilakukan. Mengamati secara langsung terhadap suatu objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan merupakan pengertian dari observasi, apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang alami alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil.³

Observasi di sini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator suatu objek untuk melihat dengan dekat data kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Observasi dalam penelitian ini adalah penelitian pasif. Jadi dalam hal ini peneliti melihat dan mengamati kegiatan yang terjadi tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut. Pengamatan pada penelitian ini tertuju pada sejarah LP2M

³Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 57

UIN Raden Fatah Palembang dalam kegiatan KKN khususnya KKN-73 Pandemi Covid-19 yang telah terjadi baik melalui dokumentasi, arsip, film dokumenter ataupun naskah yang ada.

b. Wawancara

Untuk mengetahui secara mendalam mengenai objek yang akan diteliti, melakukan perbincangan dan wawancara secara mendalam perlu dilakukan oleh peneliti. Wawancara merupakan suatu persoalan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin kepada subjek peneliti.⁴

Penelitian ini juga menggunakan metode wawancara untuk memperoleh gambaran yang memadai dan akurat mengenai sejarah dan strategi komunikasi serta hambatan LP2M UIN Raden Fatah Palembang dalam menyosialisasikan pelaksanaan program KKN-73 Pandemi Covid-19 2020. Sedangkan jenis wawancara dalam penelitian ini dengan menggunakan pedoman wawancara atau sering disebut juga sebagai wawancara mendalam, hal ini dimaksudkan untuk kepentingan yang lebih mendalam dengan lebih memfokuskan pada persoalan yang menjadi pokok dari minat penelitian ini. Narasumber dari kegiatan wawancara ini dalam Ketua dan Kapus Pengabdian kepada Masyarakat LP2M UIN Raden Fatah Palembang serta Dosen Pemimbing Lapangan dan mahasiswa yang menjalankan KKN tersebut. Dengan narasumber

⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) hlm. 160

ini diharapkan penulis dapat memperoleh gambaran tentang bagaimana strategi komunikasi dan juga hambatan LP2M UIN Raden Fatah Palembang dalam menyosialisasikan pelaksanaan program KKN-73 Pandemi *Covid-19* 2020.

c. Dokumentasi

Selain kedua metode diatas yaitu observari dan wawancara, pengumpulan data dalam penelitian ini mempelajari dokumentasi yang tersedia. Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen terntang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang berguna dalam penelitian kualitatif.⁵

Dengan cara mempelajari dan mencari buku, majalah, hasil wawancara dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini untuk melengkapi data. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang stuktur, sarana, sejarah berdirinya, serta keadaan fisik LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini dilakukan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Univesitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Pahlawan Kemuning Palembang.

⁵Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamia Group, 2014) hlm. 391

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisi data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁶

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data Reduction atau reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar-kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

⁶Rachmat Kriyamtono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2006), hlm. 106

c. Menggambarkan Kesimpulan / Verifikasi (*Concluation Drawing / Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.